

## ABSTRAK

Ruangan operasi Rumah Sakit Gunung Jati Cirebon masih belum sempurna terutama dalam mencapai kelembaban standar dan ruangan tidak bertekanan positif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektifitas ruangan operasi di Rumah Sakit Gunung Jati Cirebon. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian yang bersifat kualitatif deskriptif dengan metode pendekatan fenomenologi. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan pegawai yang bekerja di Ruang Operasi RS Gunung Jati Cirebon dan informan berjumlah 7 orang. Pengumpulan data dengan wawancara dan jenis data yang digunakan data primer dan sekunder dan dianalisis dengan tiga sub proses yang saling berkaitan yaitu data *reduction*, data display dan *conclusion drawing/verification*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ruangan operasi RS Gunung Jati Cirebon sudah baik, dimana tenang untuk tempat pasien menunggu tindakan anestesi, berhubungan dengan kamar induksi, memiliki kamar pulih (*recovery room*), memiliki area lalu lintas yang mudah untuk dilewati, memiliki menyimpan peralatan dan kamar ganti ruangan operasi cukup luas, tetapi kebisingan ruang operasi berada diatas indeks kebisingan ruangan operasi 50-64 db dan ventilasi ruangan operasi RS Gunung Jati Cirebon sudah baik, dimana ventilasi terkontrol, tidak menggunakan AC sentral, ventilasi dengan sistem tekanan positif dan suhu kelembaban berada pada kisaran 50-70%. Saran dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan tingkat kenyamanan terhadap kebisingan pada ruangan operasi RS Gunung Jati Cirebon, pengelola ruangan operasi harus mempertimbangkan jenis kegiatan, penggunaan peralatan, dan/atau sumber bising lainnya baik yang berada pada bangunan ruang operasi, pembuatan ventilasi ruangan operasi dengan sistem bertekanan positif dan memperhatikan kelembaban udara dan memperhatikan keadaan sistem ventilasi dan penyaringan udara pada ruangan operasi sehingga dapat mengurangi risiko infeksi luka operasi

**Kata Kunci : Efektivitas, Ruang Operasi**

## **ABSTRACT**

*The operating room of the Cirebon Gunung Jati Hospital is still not perfect, especially in achieving standard humidity and the room is not positive pressure. This study aims to analyze the effectiveness of the operating room at the Cirebon Gunung Jati Hospital. The type of research used is descriptive qualitative research with a phenomenological approach. The population in this study were all employees who worked in the Operation Room of the Cirebon Gunung Jati Hospital and 7 informants. Collecting data by interview and the types of data used are primary and secondary data and analyzed by three interrelated sub-processes, namely data reduction, data presentation and conclusion drawing/verification. The results showed that the operating room of the Cirebon Gunung Jati Hospital was good, where it was quiet for waiting for anesthesia, related to induction, had a recovery room (recovery room), had a traffic area that was easy to pass, had equipment and the operating room changing room was quite spacious. , but making the operating room located using an operating room index of 50-64 db and the ventilation of the operating room of the Cirebon Gunung Jati Hospital is good, where ventilation is controlled, no central air conditioning, ventilation with positive pressure and humidity temperatures are in the range of 50-70%. Suggestions in this study are to get a level of comfort in the operating room of the Cirebon Gunung Jati Hospital, the operating room manager must consider the type of activity, use of equipment, and/or other noise sources both in the operating room building, ventilation of the operating room with a positive pressure system and pay attention to humidity and pay attention to the state of the air and air system in the operating room so as to reduce the risk of surgical wound infection.*

**Keywords: Effectiveness, Operating Room**

